

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN
BELANJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *VALUE FOR MONEY*
(Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR)
Provinsi Riau Tahun 2019)**

SKRIPSI

**OLEH:
DIAN PRATIWI
11473205486**



**KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN
JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN
BELANJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *VALUE FOR MONEY*
(Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR)
Provinsi Riau Tahun 2019)**

SKRIPSI

*Dijjukan Sebagai Salah Satu Syarat Unutuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau*



Oleh:
DIAN PRATIWI
11473205486

**KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN
JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DIAN PRATIWI
NIM : 11473205486
KONSENTRASI : MANAJEMEN
JURUSAN : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *VALUE FOR MONEY*
(Studi Kaus Pada Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

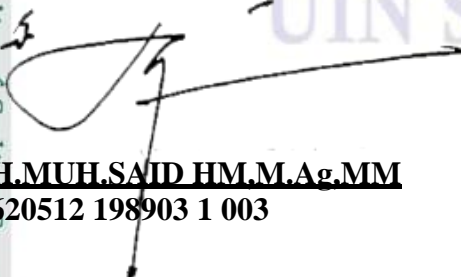


Dr.DONY MARTIAS,SE.MM
NIP. 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr.Drs. H.MUH.SAID HM.M.Ag.MM
NIP. 19620512 198903 1 003



NASRULLAH DJAMIL,SE.M.Si.Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DIAN PRATIWI
NIM : 11473205486
KONSENTRASI : MANAJEMEN
JURUSAN : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *VALUE FOR MONEY*
(Studi Kasus Pada Dinas Perkerjaan Umum Dan
Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Riau)
TANGGAL UJIAN : 12 OKTOBER 2020

**DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI**

26/10/2020


FAKHRURROZI, SE. MM
NIP. 19670725 200003 1 002

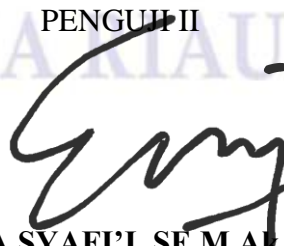
MENGETAHUI

PENGUJI I



DR. DESRIR MIFTAH, SE.MM.Ak,CA
NIP.19740412 200604 2 002

PENGUJI II



JASMINA SYAFI'I, SE,M.Ak.Ak,CA
NIP.19750307 200701 2 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setiap perjalanan hidup yang dijalani setiap orang memiliki kisah tersendiri, satu hal yang harus diingat, Tidak ada orang yang beruntung dengan apa yang telah ia dapatkan. Sebelumnya iya sudah pasti bekerja keras, berjuang dan berdoa”

~Dp

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

ALLAH SWT,

Ayah dan Ibuku tercinta,

Adik-adikku yang kusayangi,

Dan untuk semua yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

PERFORMANCE MEASUREMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF SPENDING BUDGET USING THE VALUE FOR MONEY METHOD (Case Study of the Public Works and Spatial Planning Office in Riau Province)

By:

Dian Pratiwi

Nim:11473205486

This study aims to determine the performance of the budget execution of the Riau Province Public Works and Spatial Planning Agency as measured by using the value for money method.

This type of research is a case study. The data collection technique used is documentation. In this study, the measurement of the economic level compares the realized funds used with the budgeted funds. The efficient level uses a comparison of the output and input from the data. The report recapitulates the physical and financial realization of the implementation of the Riau provincial APBD spending activities for the 2019 budget year of the Public Works and Spatial Planning Office, while the efficient level compares the outcomes and outputs where the outcome value is the impact of the work achievement of each activity.

The results of the study indicate that the performance of the Road and Bridge Construction Program in 2019 is included in the economic, efficient, and effective category of the total results, but there are some activities that are ineffective so that the level of effectiveness becomes ineffective. But whether it is effective or not, there are several factors that cause it to occur, such as: scarcity of materials.

Keywords: *Economic, Efficient, and Effective.*

ABSTRAK

PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY (Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau)

Oleh:

Dian Pratiwi

Nim:11473205486

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau yang diukur dengan menggunakan metode *value for money*.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini, pengukuran tingkat ekonomis membandingkan antara realisasi dana yang digunakan dengan dana yang dianggarkan. Tingkat efisien menggunakan perbandingan *output* dan *input* dari data Laporan rekapitulasi realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan kegiatan belanja APBD provinsi Riau tahun anggaran 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, sedangkan tingkat efisien membandingkan *outcome* dan *output* dimana nilai *outcome* adalah dampak dari pencapaian kerja setiap kegiatan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja Program Pembangunan Jalan dan Jembatan tahun 2019 masuk dalam kategori ekonomis, efisien, dan efektif dari hasil total keseluruhan, tetapi ada beberapa kegiatan yang tidak efektif sehingga untuk tingkatan efektivitas menjadi tidak efektif. Tetapi efektif atau tidaknya ternyata ada beberapa faktor yang menyebabkan itu terjadi seperti: langkanya bahan material.

Kata kunci: Ekonomis, Efisien, dan Efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil a'lamin, puji syukur kepada Allah SWT tak henti-hentinya, karena atas izinnya, ridhonya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengukuran Kinerja Aatas Pelaksanaan Anggaran Belanja Dengan Metode *Value For Money* (Studi Kasus pada Dinas Pekerjaan Umum dan Pnatatan Ruang Provinsi Riau)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, khazanah ilmu serta keterbatasan waktu dan kesempatan yang penulis miliki. Namun disebalik itu penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih pemikiran bagi setiap pihak yang membutuhkan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada Allah SWT, yang telah memberikan jalan dan kemudahan serta kelancaran penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih terutama orang tua penulis Ayahanda Irianto dan Ibunda Hasnah yang senantiasa disetiap sujudnya selalu mendoakan yang terbaik untuk masa depan penulis, yang dengan kasih sayangnya, rasa cintanya, ai matanya, peluh keringatnya serta pengorbanan yang tiada tara sehingga hingga hari ini penulis dapat merasakan nikmatnya bangku pendidikan. Syukron padamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaa Rabbi karena telah menghadiahkan orangtua terbaik dalam hidup. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff dan karyawan.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said, M.Ag, M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof.Dr.Hj.Leny Nofianti, MS, SE, M.SI, CPA,Ak Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Nasrullah Djamil, S.E, M.Si, Ak, CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Dony Martias,S.E.,M.M. selaku pembimbing Proposal dan Pembimbing Skripsi yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga dan kesabaran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam meyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Kepada seluruh keluarga tercinta Adik penulis Didik Pratama dan Rizqy Romadhon yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Teman-teman Akuntansi SI angkatan tahun 2014 yang banyak memberikan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan dukungan selama menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh Teman-teman KKN Desa Boncah Mahang Tahun 2017 yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan , dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat Ridho dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Yaa Robbal A,lamin.

Pekanbaru, 15 Juli 2020
Penulis,

Dian Pratiwi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Kinerja.....	12
2.1.1. Pengertian Kinerja	12
2.1.2. Indikator Kinerja	13
2.1.3. Pengukuran Kinerja.....	16
2.1.4. Tujuan Pengukuran Kinerja	18
2.1.5. Elemen Pokok Pengukuran Kinerja	19
2.2. Organisasi Sektor Publik	21
2.2.1. Pengertian Organisasi Sektor Publik	21
2.2.2. Pengukuran Kinerja Sektor Publik	21
2.2.3. Aspek-Aspek Pengukuran Sektor Publik.....	22
2.3. <i>Value for Money</i>	23
2.3.1. Pengertian <i>Value For Money</i>	23
2.3.2. Tujuan <i>Value For Money</i>	25
2.3.3. Pengukuran Kinerja <i>Value For Money</i>	25
2.3.4. Konsep Umum <i>Value For Money</i>	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.5. Kerangka Konseptual.....	26
2.3.6. Teknik Pengukuran Kinerja <i>Value For Money</i>	28
2.4. Belanja	30
2.5. Anggaran	30
2.6. Kinerja Dalam Pandangan Islam.....	31
2.7. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Lokasi dan waktu Penelitian	35
3.3. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
3.4. Operasional Variabel	36
3.5. Data yang Dibutuhkan	37
3.6. Jenis dan Sumber Data	37
3.7. Teknik Pengumpulan Data	38
3.8. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	41
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	41
4.1.1. Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau	41
4.1.2. Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau	42
4.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas PUPR Provinsi Riau	43
4.2. Deskripsi Data.....	45
4.3. Analisis Data	46
4.4. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Anggaran APBD Dinas	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Operasional Variabel	36
Tabel 5.1	Perhitungan Tingkatan Ekonomis Kegiatan Tahun 2019.....	48
Tabel 5.2.	Jumlah Kegiatan Tingkatan Ekonomis.....	53
Tabel 5.3	Perhitungan Tingkatan Efisien Kegiatan Tahun 2019	56
Tabel 5.4	Jumlah Kegiatan Tingkatan Efisien.....	60
Tabel 5.5	Perhitungan Tingkatan Efektivitas Kegiatan tahun 2019.....	62
Tabel 5.6	Jumlah Kegiatan Tingkatan Efektivitas	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep 3E.....	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Dalam rangka meningkatkan kinerja, diperlukan serangkaian proses manajemen kinerja yang dimulai dari merencanakan kinerja hingga mengevaluasi kinerja. Pemerintah daerah harus melakukan pengotimalisasian anggaran yang dilakukan secara ekonomis, efisien, efektif, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui suatu pengukuran kinerja, keberhasilan suatu instansi pemerintah akan lebih dilihat dari kemampuan instansi tersebut berdasarkan sumber daya yang dikelolanya untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana yang telah dilaksanakan dalam perencanaan strategis yang dapat menunjukkan perekonomian. Dengan memajukan perekonomian maka akan menciptakan efisiensi, dan peningkatan aspek finansial daerah (pendapatan perkapita, serta pertumbuhan sektor industri dan lain-lain). Dengan adanya pengukuran kinerja secara komprehensif yang meliputi indikator sumber daya yang digunakan, keluaran hasil yang bermanfaat yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat serta memperhitungkan dampak langsung maupun tidak langsung dari setiap kebijakan atau program yang dilaksanakan yang dapat terwujudnya akuntabilitas kinerja.

Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik. Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan lembaga-lembaga sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal. Tuntutan yang kemudian muncul adalah perlunya dibuat laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga sektor publik.

Organisasi sektor publik didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan yang baik dan mengutamakan kepentingan umum untuk kesejahteraan masyarakat. Organisasi sektor publik diharapkan dapat menentukan strategi dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas pelayanannya kepada masyarakat. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap administrasi publik disebabkan karena masih kurangnya profesionalisme petugas instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan suatu kewajiban yang harus disediakan dan diberikan oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengatur urusannya sendiri dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, sehingga memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib melaporkan penggunaan anggaran kepada masyarakat untuk menilai akuntabilitas dan kinerja organisasi sektor publik.

Pemerintah daerah sebagai pihak yang diserahkan tugas menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, pelayanan masyarakat wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerah nya untuk dilihat apakah pemerintahan daerah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran kinerja adalah faktor penting di dalam suatu organisasi, termasuk juga untuk organisasi sektor publik. Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk menilai akuntabilitas organisasi dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik dan tepat sasaran. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk dapat membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan efisien dan efektif organisasi sektor publik dalam pemberian pelayanan publik.

Kinerja pemerintah dapat diukur dengan menggunakan salah satu cara yaitu metode *value for money*. Kinerja pemerintah yang diukur dengan metode *value for money* tidak hanya dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, melainkan harus mempertimbangkan input, output dan outcome yang digunakan secara bersama-sama.

Hasil pengukuran kinerja sektor publik harus dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kinerja. Pada laporan kinerja tersebut memperoleh hasil pengukuran yang objektif dan menyeluruh. Dalam penelitian ini yang digunakan dengan metode *Value for Money* terdapat tiga elemen utama yang dinilai yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektif.

Value for Money merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik karena kinerja pemerintah tidak bisa dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, tetapi secara terintegrasi harus mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama-sama. *Value for Money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang berdasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisien, dan efektif. Ekonomis berarti pemerolehan input dengan kualitas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Efisien berarti pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu, sedangkan efektif berarti tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Riau merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam sektor publik dibidang jasa dan kontruksi. Organisasi sektor publik sedang mengalami tekanan untuk lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan dampak negatife dari aktivitas yang dilakukan karena akan berdampak pada pengeluaran yang cukup besar dalam anggaran belanja rutin.

Dinas PUPR Provinsi Riau adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang terbentuk setelah ditetapkannya UU darurat No. 19 Tahun 1957, kemudian diundangkan dengan UU no. 61 Tahun 1958. Pada mulanya, Dinas PUPR bernama Departemen Pekerjaan Umum, yaitu lembaga pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelum berubah menjadi Dinas Pekerjaan Umum (PU), Dinas PU pada tahun 2000-2004 sempat bernama Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah, yaitu termasuk dalam kementerian Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pekerjaan umum, dan pada tahun 2016 sempat bernama Dinas Bina Marga.

Dinas PUPR merupakan lembaga yang bernaung dibawah pemerintah yang aktivitasnya tidak terlepas dari penganggaran. Dengan semakin besar tingkat kebutuhan masyarakat, seperti sarana pelayanan publik, PUPR dituntut untuk mengembangkan organisasinya seefisien dan seefektif mungkin. Untuk itu, pemerintah daerah diharapkan semakin berbenah diri dalam berbagai kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elayanan publik guna meningkatkan kepercayaan publik dengan meningkatkan kinerjanya. (Kholidah and Martini,2014).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bapak Dadang Eko Purwanto mengatakan beberapa isu yang menjadi perhatian bersama dalam pembangunan di Riau. Isu tersebut ialah masalah air, pengelolaan tempat sampah, pasar, pembangunan kampus yang mangkrak dan kawasan kumuh. Menurut Dadang, beberapa masalah ini menjadi hal yang sangat penting untuk segera diperhatikan oleh pemerintah provinsi daerah dan pusat.

Pembangunan infrastruktur jalan yang mengalami kerusakan di sejumlah daerah di kabupaten/kota di Riau seperti rusak ringan, rusak sedang dan rusak berat, menurut Kepala Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan, Dinas PUPR Riau, Yunan Haris dikarenakan masih minimnya anggaran Pemerintah Provinsi Riau untuk melakukan perbaikan infrastruktur sejumlah ruas jalan kabupaten/kota di Riau. Jumat (29/3).*Riau Pos*

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Riau, Dadang Eko Purwanto mengakui lebih separuh jalan milik Provinsi Riau mengalami kerusakan, mulai dari sedang hingga kerusakan berat. Tetapi menurut dadang, dalam penganggaran tahun ini, sudah dialokasikan dana sebesar Rp 430 miliar untuk perbaikan jalan-jalan rusak tersebut. Sedangkan untuk pemeliharaan jalan sudah disediakan pada angka dibawah Rp 200 miliar, dengan pagu tersendiri. “Memang Persentase kerusakan jalan milik provinsi itu besar, “kata dadang di Pekanbaru Kamis (28/3/2018).*KlikRiau.com*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bapak Dadang, tahun ini prioritas pembangunan jalan berada di daerah-daerah yang menghubungkan antar provinsi. Diantaranya, Riau berbatsan Sumut dan Riau berbatsan Sumbar, serta daerah-daerah tujuan wisata. “Tahun ini pembangunannya di Simpang Manggala-Pujud, Rohil. Di sana ada banyak jalan-jalan yang rusak”(28/3/2018).*KlikRiau.com*

Bupati Rohil meminta kepada Dinas PUPR untuk menindaklanjuti kondisi Ruang jalan lintas Kecamatan Kubu dan Kecamatan Kubu babussalam yang mengalami kerusakan. Kerusakan jalan lintas diakibatkan tingginya curah hujan yang membuat ruas jalan tersebut mengalami kerusakan. Akibatnya menimbulkan dampak sosial lainnya bagi masyarakat seperti langkanya pasokan bahan kebutuhan pokok dan beberapa kebutuhan lainnya (12/01/2020).*HalloRiau.com*

Dari beberapa isu yang terjadi, masih banyak kinerja untuk pembangunan dan infrastuktur jalan yang belum terselesaikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Seperti yang dijelaskan diatas masih banyak jalan yang perlu perbaikan secara totalitas, begitu juga masalah pembangunan.

Pengukuran kinerja pada Dinas PUPR Provinsi Riau dilihat dari anggarannya, hanya membandingkan anggaran belanja dan realisasinya, sehingga apabila realisasi biaya lebih besar pada dari anggaran yang ditetapkan maka dinyatakan tidak berhasil, sebaliknya apabila realisasi belanja lebih kecil dari pada anggaran yang telah ditetapkan maka dinyatakan berhasil. Fenomena yang terjadi pada Dinas PUPR Provinsi Riau yaitu kinerja pada instansi tersebut dalam pelaksanaan anggaran belanja yang diberikan pemerintah pusat kurang maksimal,

maksudnya anggaran masih kurang efektif, efisien dan ekonomis, itu dilihat dari data yang ada.

Tabel 1.1

Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Belanja APBD Provinsi Riau

Tahun Anggaran 2019 Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Provinsi

Riau

Posisi s/d 31 Desember 2019

No	Nama Bidang / Program	Anggaran	Realisasi	Sisa
1	Sekretariat	11.760.062.300	10.099.450.118	1.660.612.182
2	Pembanguna Jalan dan Jembatan	489.622.018.654	417.662.977.547	71.959.041.106
3	Preservasi Jalan dan Jembatan	118.975.430.239	116.721.326.411	2.254.103.828
4	Sumber Daya Air	24.948.281.781	24.191.525.833	756.755.947
5	Air Minum Penyehatan Lingkungan	95.624.829.403	69.001.311.606	26.623.517.796
6	Pentaan Bangunan	134.172.972.123	101.156.672.938	33.016.299.185
7	Tata Ruang	1.458.457.100	998.279.941	460.177.159
8	UptPeralatan Konstuksi	4.919.838.000	4.008.170.015	911.667.985
9	Upt Labor	2.920.000.000	2.759.899.218	160.100.582
10	Upt Pengelolalaan Air Minum	9.197.070.900	3.455.283.167	5.741.787.733
11	Upt Jalan Jembatan Wilayah	16.790.338.300	15.682.269.500	1.108.068.800
12	Upt Jalan Wilayah dan Jembatan 11	22.764.680.000	17.411.567.585	5.353.112.415

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Upt Jalan dan Jembatan 111	15. 669.615.000	14.996.770.200	672.844.800
14	Belanja Langsung (BLL)	948.823.593.800	810.938.348.874	137.885.244.926
15	Belanja Tidak Langsung (BTL)	67.290.218.354	64.017.070.272	3.273.148.082
16	Total Belanja Dinas Pupr	1.016.113.812.155	874.955.419.146	141.158.393.008

Berdasarkan tabel diatas pada anggaran Dinas PUPR Provinsi Riau tahun 2019 dapat dilihat dari total keseluruhan mengalami selisih positif karena realisasi anggaran tidak berbanding dengan yang ditetapkan.

Anggaran yang masih banyak berlebih tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh Dinas PUPR, dari yang disampaikan oleh kepala dinas banyak pembangunan, masalah air, juga pembangunan jalan yang belum terselesaikan. Dari sisa anggaran yang ada tidak digunakan untuk masalah yang terjadi.

Penulis menarik kesimpulan dari beberapa fenomena yang terjadi dan dilihat dari penganggaran dana yang ada masih banyak dana yang tersisa sedangkan pembangunan dan infrastruktur jalan masih banyak yang belum terselesaikan. Dari fenomena ini, maka mendorong penulis mengadakan penelitian bagaimana kinerja dan pelaksanaan anggaran belanja dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau pada bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan jika diukur dengan konsep 3E, ekonomis, efisien dan efektif. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengukuran Kinerja Atas Pelaksanaan Anggaran Belanja dengan**



Menggunakan Metode Value For Money (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang dibahas adalah Bagaimana kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau jika diukur dengan menggunakan metode *value for money*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau yang diukur dengan menggunakan metode *value for money*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas PUPR Provinsi Riau

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun umpan balik terkait penilaian yang dicapai oleh Dinas PUPR Provinsi Riau dalam melaksanakan program atau kegiatan secara ekonomis, efisien, fan efektif.

2. Bagi Uin Suska

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan bahan referensi serta informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peneliti

Hasil dari penelitian ini bermanfaat dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis akan membagi dan menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan secara garis besar tentang judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori ini digunakan sebagai acuan untuk pembahasan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Penulis membuat kesimpulan dan saran sebagai masukan yang diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruan Provinsi Riau, bagi penulis dan pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja

2.1.1 Pengertian Kinerja

Menurut **Mangkunegara (2016:67)** istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya **Mangkunegara (2016:67)**. Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang megacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (**Edison,2016:19**).

Secara umum kinerja dapat diartikan sebagai keseluruhan proses bekerja dari idividu yang hasilnya dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu tersebut baik atau sebaliknya (**Roziqin,2014:14**). Kinerja adalah suatu tingkat dalam pencapain dari pelaksanaan kegiatan atau program untuk mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi atau perusahaan menurut **Kristanti (2016)**.

Kinerja adalah setiap organisasi dalam lingkup kecil atau besar mempunyai pemikiran yang positif maupun non positif mempunyai tujuan yang tinggi untuk mencapai kinerja yang lebih baik (**Tampubolon, 2014**). Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan seseorang dan akan membawahkan sebuah hasil (**wibowo, 2010**). Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat positif maupun tidak yang dihasilkan selama periode waktu yang ditentukan (**Fahmi, 2013**). Kinerja adalah hasil kinerja seseorang individu atau kelompok didalam suatu industri untuk mencapai tujuannya sesuai dengan tanggung jawabnya dan wewenang, sesuai moral dan tidak melanggar hukum (**Nursalam, 2015**).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, definisi kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu organisasi yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi dimana individu bekerja.

2.1.2 Indikator Kinerja

Berhasil atau tidaknya kinerja yang telah dicapai oleh organisasi tersebut di pengaruhi oleh tingkat kinerja karyawan secara individual maupun secara kelompok. Dengan asumsi semakin baik kinerja karyawan maka kinerja organisasi akan semakin baik pula. Menurut **Setiawan (2014:147)** untuk mengukur kinerja dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Ketepatan penyelesaian tugas

Merupakan pengelolaan waktu dalam bekerja dan juga ketepatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

- b. Kesesuaian jam kerja

Kesediaan karyawan dalam mematuhi peraturan perusahaan yang berkaitan dengan ketepatan waktu masuk/pulang kerja dan jumlah kehadiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tingkat kehadiran

Jumlah ketidak hadirannya karyawan dalam suatu perusahaan selama periode tertentu.

d. Kerjasama antar karyawan

Kemampuan karyawan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas yang ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

e. Kepuasan kerja

Karyawan merasa puas dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dalam perusahaan.

Menurut **Hersey, Blanchard dan Johnson dalam Wibowo (2013:102)**

terdapat tujuh indikator kinerja:

a. Tujuan

Tujuan menunjukkan ke arah mana kinerja harus dilakukan atas dasar arah tersebut, dilakukan kinerja untuk mencapai tujuan. Kinerja individu maupun organisasi dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Standar

Standar merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tanpa standar, tidak dapat diketahui kapan suatu tujuan tercapai. Kinerja seseorang dikatakan berhasil apabila mampu mencapai standar yang ditentukan atau disepakati bersama antara atasan dan bawahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Umpan Balik

Umpan balik merupakan masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan umpan balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat dilakukan perbaikan kinerja.

d. Alat atau sarana

Alat atau sarana merupakan faktor penunjang untuk pencapaian tujuan. Tanpa alat atau sarana, tugas pekerjaan yang spesifik tidak dapat dilakukan dan tujuan tidak dapat diselesaikan sebagaimana seharusnya.

e. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

f. Motif

Motif merupakan alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, tanpa dorongan motif untuk mencapai tujuan, kinerja tidak akan berjalan.

g. Peluang

Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya. Tugas mendapatkan prioritas lebih tinggi, mendapat perhatian lebih banyak, dan mengambil waktu yang tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut **LAN-RI dalam Pasolong (2011:177)** menyebutkan ada lima indikator kinerja yang dapat dijadikan sebagai gambaran tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan suatu organisasi, yaitu antara lain:

a. Indikator masukan (*inputs*)

Adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan atau peraturan perundang-undangan, dan sebagainya.

b. Indikator keluaran (*outputs*)

Adalah sesuatu yang dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik atau non fisik.

c. Indikator hasil (*outcome*)

Adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

d. Indikator manfaat (*benefits*)

Adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

e. Indikator dampak (*impacts*)

Adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tindakan indikator berdasarkan asumsi yang ditetapkan.

2.1.3 Pengukuran Kinerja

Wibowo (2013:229) menjelaskan bahwa pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja. Pengukuran kinerja hanya dapat dilakukan terhadap kinerja yang nyata dan terukur. Apabila kinerja tidak dapat diukur, tidak dapat dikelola. Untuk dapat memperbaiki kinerja, perlu diketahui seperti apa kinerja saat ini. Apabila deviasi kinerja dapat diukur, dapat diperbaiki.

Menurut **Robertson dalam Mahsun dkk, (2013:2014)**, Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisien penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan dan sampai seberapa jauh pelanggan terpuaskan); hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektif tindakan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan, pengukuran kinerja merupakan penilaian pencapaian tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non-finansial. Pengukuran kinerja dapat dijadikan alat ukur menilai sejauh mana kinerja yang telah dihasilkan oleh sektor publik pada periode tertentu dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Pengukuran kinerja merupakan evaluasi atau penilaian terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan suatu organisasi berdasarkan tujuan, sasaran, standar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi mengenai hasil pengukuran ini juga akan menjadi referensi dalam penentuan standar kinerja untuk masa yang akan datang. Nilai besaran target yang menjadi acuan pencapaian pada periode berikutnya juga bertumpu pada hasil pengukuran kinerja yang dilakukan.

2.1.4 Tujuan Pengukuran Kinerja

Tujuan pengukuran kinerja yaitu untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Adapun tujuan umum pengukuran kinerja adalah:

1. Untuk menentukan kontribusi suatu bagian dari perusahaan terhadap organisasi secara keseluruhan.
2. Memberikan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing.
3. Memotivasi para manajer untuk mengoperasikan divisinya secara konsisten sehingga sesuai dengan tujuan pokok perusahaan.

Pengukuran kinerja menurut **Mardiasmo dalam Sinambela (2012: 187)** mempunyai tiga tujuan, yaitu:

- a. Membantu memperbaiki kinerja agar kegiatan terfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja.
- b. Pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan.
- c. Mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Elemen Pokok Pengukuran Kinerja

Menurut **Mahsun dkk. (2013:142)**, menjelaskan bahwa terdapat elemen-elemen pokok dalam pengukuran kinerja antara lain:

- a. Menetapan tujuan, sasaran dan strategi organisasi.

Tujuan adalah pernyataan secara umum (belum secara eksplisit) tentang apa yang ingin dicapai organisasi. Sasaran merupakan tujuan organisasi yang sudah dinyatakan secara eksplisit dengan disertai batasan waktu yang jelas. Strategi adalah cara atau teknik yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan atau sasaran. Tujuan sasaran dan strategi tersebut ditetapkan dengan berpedoman pada visi, misi organisasi.

- b. Merumuskan indikator dan ukuran kinerja

Indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung yaitu hal-hal yang sifatnya hanya merupakan indikasi-indikasi kinerja. Ukuran kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara langsung. Indikator kinerja dan ukuran ini sangat dibutuhkan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan, sasaran dan strategi.

- c. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Mengukur tingkat ketercapaian tujuan, sasaran dan strategi adalah membandingkan hasil actual dengan indikator dan ukuran kinerja yang telah ditetapkan. Analisis antara hasil actual dengan indikator dan ukuran kinerja ini menghasilkan penyimpangan positif, penyimpangan negatif, atau penyimpangan nol. Penyimpangan positif berarti pelaksanaan kegiatan sudah berhasil mencapai serta melampaui indikator dan ukuran kinerja yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan. Penyimpangan negatif berarti pelaksanaan kegiatan belum berhasil mencapai serta melampaui indikator dan ukuran kinerja yang telah ditetapkan. Penyimpangan nol berarti kegiatan sudah berhasil mencapai atau sama dengan indikator dan ukuran kinerja yang telah ditetapkan.

d. Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja akan memberikan gambaran kepada penerima informasi mengenai kinerja yang telah dicapai organisasi. Informasi capaian kinerja dapat dijadikan sebagai:

1. *Feedback*, yaitu pengukuran terhadap capaian kinerja dijadikan dasar bagi manajemen atau pengelola organisasi untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya.
2. Penilaian kemajuan organisasi, merupakan pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai organisasi. Kriteria yang digunakan untuk menilai kemajuan organisasi ini adalah tujuan yang telah ditetapkan. Dengan membandingkan hasil actual yang telah dicapai dengan tujuan organisasi yang dilakukan secara berkala maka kemajuan organisasi biasa dimulai.
3. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas, merupakan pengukuran kinerja menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen maupun *stakeholders*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Organisasi Sektor Publik

2.2.1 Pengertian Organisasi Sektor Publik

Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan organisasi sektor publik sangat dekat dan dapat dilihat disekitar kita, instansi pemerintahan, partai politik, ta'amir masjid, sekolah, rumah sakit, dan puskesmas, adalah contoh organisasi sektor publik yang mudah ditemui dalam keseharian masyarakat (**Nordiawan: 2010**). Organisasi sektor publik adalah organisasi yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara yang diatur dengan hukum Menurut **Mahsun (2014:14)**.

Dapat disimpulkan bahwa organisasi sektor publik merupakan organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, organisasi yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang dan jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan hak publik.

2.2.2 Pengukuran Kinerja Sektor Publik

Menurut **Mahmudi (2010)** kinerja diartikan sebagai salah satu konstruksi yang bersifat multidimensional dan pengukurannya sangat bergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk dan mempengaruhinya, antara lain:

- a. Faktor personal/individu, meliputi: pengetahuan, skill, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
- b. Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan oleh manager atau team leader.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor tim, meliputi: kualitas dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan kekerabatan anggota tim.
- d. Faktor sistem, meliputi: sistem kinerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi dan kultur kinerja organisasi.
- e. Faktor kontekstual/situasional, meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal organisasi.

Pengukuran kinerja merupakan bagian penting bagi proses pengendalian manajemen bagi sektor publik, menurut **Mahmudi (2010)** terdapat enam tujuan dalam pengukuran kinerja sektor publik yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi.
- b. Menyediakan sarana pembelajaran pegawai.
- c. Memperbaiki kinerja pada periode berikutnya.
- d. Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan reward dan punishment.
- e. Memotivasi pegawai.
- f. Menciptakan akuntabilitas publik

Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk menilai akuntabilitas organisasi sektor publik dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik dan tepat sasaran (**Koufteros et al., 2014**).

2.2.3 Aspek-Aspek Pengukuran Sektor Publik

Organisasi sektor publik memiliki sifat dan karakteristiknya yang unik, maka organisasi sektor publik memerlukan ukuran penilaian kinerja yang lebih luas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya tingkat laba, tidak hanya efisiensi dan juga tidak hanya ukuran finansia. Pengukuran kinerja organisasi sektor publik meliputi aspek-aspek antara lain (Mahsun, dkk,2011:148) :

- a. Kelompok masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.
- b. Kelompok proses (*process*) adalah ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut.
- c. Kelompok keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berwujud (*tangible*) maupun tidak (*untangible*).
- d. Kelompok hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah yang mempunyai efek langsung.
- e. Kelompok manfaat (*benefit*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
- f. Kelompok dampak (*impact*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negative.

2.3 Value for Money

2.3.1 Pengertian Value for Money

Value For Money merupakan suatu konsep untuk menilai kinerja suatu organisasi sektor publik yang tidak hanya di tinjau dari aspek keuangan saja, tetapi juga dapat diinjau dari non keuangan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program kerja sektor publik. Konsep *value for money* merupakan konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengukur ekonomis, efisien dan efektif kinerja program, kegiatan dan organisasi. Konsep *value for money* adalah konsep yang penting dalam organisasi sektor publik sehingga sering kali disebut dengan inti dari pengukuran kinerja sektor publik (Ardila; 2015).

Menurut Nordiawan, dan Hertianti (2010:160), *Value for money* merupakan indikator yang memberikan informasi kepada kita apakah anggaran (dana) yang dibelanjakan menghasilkan suatu nilai tertentu bagi masyarakatnya.

Mahmudi (2010:20) mendefinisikan *value for money* sebagai penghargaan terhadap nilai uang, hal ini berarti bahwa setiap rupiah harus di hargai secara layak dan di gunakan sebaik-baiknya. *Value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah dan sektor publik. Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi *output* yang dihasilkan semata, akan tetapi secara terintegrasi harus mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama sehingga benar-benar menggambarkan kinerja pemerintah yang sesungguhnya.

Value for money adalah inti dari pengukuran kinerja di dalam organisasi sektor publik karena kinerja pemerintah harus mempertimbangkan masukan, keluaran, dan proses dan tidak bisa menilai dari keluaran yang dihasilkan saja (Naim, 2013). Mencapai *value for money* menjadi pertimbangan yang lebih mendesak, terutama untuk organisasi sektor publik dan organisasi lainnya yang memegang aset infrastruktur fisik (MacDonald et al., 2013). Barnett et al. (2010), menganggap *value for money* sebagai istilah yang umumnya digunakan untuk memastikan bahwa hasil terbaik diperoleh dari uang yang dikeluarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Value for money dapat dianggap sebagai penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan (Watermeyer, 2013).

2.3.2 Tujuan Value For Money

Tujuan pelaksanaan *value for money* adalah, ekonomi: hemat cermat dalam pengadaan dan alokasi sumber daya. Efisiensi: Berdaya guna dalam penggunaan sumber daya. Efektivitas: berhasil guna dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Tujuan lain yang dikehendaki terkait pelaksanaan *value for money* adalah :

1. Meningkatkan efektivitas pelayanan publik, dalam arti pelayanan yang diberikan tepat sasaran.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik.
3. Menurunkan biaya pelayanan publik karena hilangnya inefisiensi dan terjadinya penghematan dalam penggunaan input.
4. Alokasi belanja yang lebih berorientasi pada kepentingan publik.
5. Meningkatkan kesadaran akan uang publik (*public costs awareness*) sebagai akar pelaksanaan akuntabilitas publik.

2.3.3 Pengukuran Kinerja Value For Money

Pengukuran kinerja merupakan evaluasi atau penilaian terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan suatu organisasi berdasarkan tujuan, sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi mengenai hasil pengukuran ini juga akan menjadi referensi dalam penentuan standar kinerja untuk masa yang akan datang. Nilai besaran target yang menjadi acuan pencapaian pada periode berikutnya juga bertumpu pada hasil pengukuran kinerja yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4 Konsep Umum *Value For Money*

Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi, baik organisasi yang berorientasi laba (swasta) maupun organisasi nonprofit (sektor publik) adalah konsep 3E yang meliputi penelitian efisien, efektif, ekonomis. Efisien dan efektif anggaran belanja merupakan salah satu prinsip utama dalam menyelenggarakan anggaran belanja suatu organisasi sektor publik agar dapat memberikan pelayanan dan kesejahteraan yang maksimal. Indikator kinerja dalam suatu organisasi yang menggambarkan pencapaian tingkat pelayanan pada biaya ekonomis yang terbaik (*economical cost*). Ini berarti unit biaya yang terendah tidak selalu menggambarkan value for money (3E) yang terbaik karena dengan biaya yang termurah tidak selalu merupakan yang terbaik.

2.3.5 Kerangka Konseptual

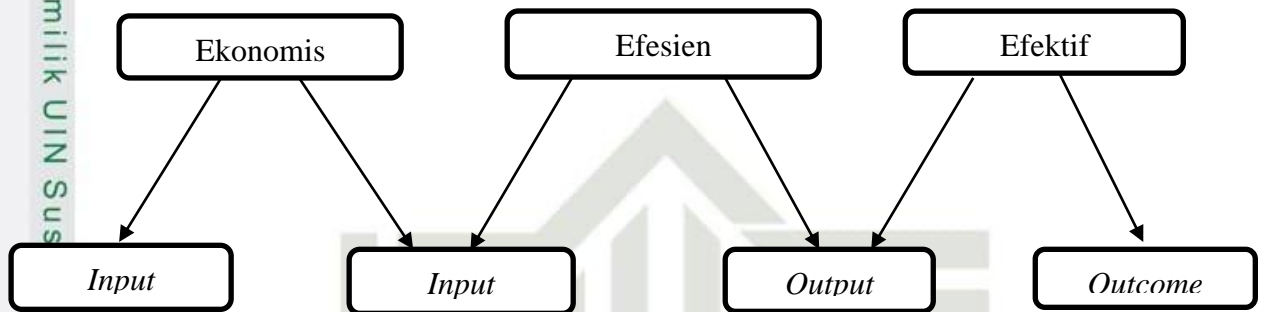
Pengukuran kinerja merupakan alat bagi manajemen untuk menilai keberhasilan organisasi. Dalam organisasi sektor publik, keberhasilan organisasi dinilai dari kemampuan organisasi dalam menyediakan pelayanan publik yang lebih baik. Pelayanan publik yang lebih baik akan meningkatkan kepercayaan dan dukungan publik kepada organisasi sektor publik. Kinerja suatu organisasi dinilai baik jika organisasi tersebut mampu melaksanakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1**Konsep 3E**

Sumber: Akuntansi Sektor Publik (Mardiasmo, 2002:5)

- Input* merupakan sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan, program dan aktivitas.
- Output* merupakan hasil atau nilai tambah yang dicapai oleh kebijakan, program dan aktivitas.
- Sasaran antara (*throughput*), analisis value for money memerlukan data input dan output yang memadai karena konsep 3E mempunyai kaitan erat dengan pengukuran output dan input. Sasaran antara dapat digunakan sebagai alat ukur jika data output yang sesungguhnya tidak tersedia.
- Outcome* adalah dampak yang ditimbulkan dari suatu aktivitas tertentu. Penetapan dan pengukuran terhadap *outcome* sering kali lebih sulit dibanding penetapan dan pengukuran terhadap *input* dan *output*.

Konsep 3E dapat tercapai apabila organisasi telah menggunakan biaya input paling kecil untuk mencapai output yang optimum dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Implementasi konsep 3E diyakini dapat memperbaiki akuntabilitas sektor publik dan memperbaiki kinerja sektor publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.6 Teknik Pengukuran Kinerja

1. Tingkat Ekonomis

Menurut **Mahsun (2014:188)**, menjelaskan ekonomis (kehematan) sebagai tingkat biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau memperoleh sesuatu. Ekonomis berhubungan dengan biaya operasi (*cost of operation*). Untuk melihat seberapa besar tingkat ekonomis sebuah anggaran bisa dilihat dari berapa presentase tingkatan pencapaian. Tingkat ekonomis adalah mengukur tingkat kehematan dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan organisasi sektor publik.

Tingkat ekonomis menurut **Mahmudi (2010:84)**, dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Input}}{\text{Harga Input}} \times 100\%$$

Keterangan:

Input : Realisasi anggaran pada setiap kegiatan

Harga Input : Anggaran pada setiap kegiatan

Kriteria ekonomis menurut **Mahsun (2014: 186)** adalah :

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti ekonomis.
- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti ekonomis berimbang.
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti tidak ekonomis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tingkat Efisien

Menurut **Mahsun (2014:189)**, menjelaskan efisien (daya guna) berhubungan dengan metode operasi (*method operation*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil karya tertentu menggunakan sumber daya dana serendah-rendahnya. Efisien merupakan perbandingan antara output dengan input.

Tingkat efisien menurut **Mahmudi (2010:85)**, dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Efisien} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Keterangan:

Output : Persentase hasil yang dicapai pada setiap kegiatan

Input : Persentase tingkat ekonomis

Kriteria efisien menurut **Mahsun (2014: 187)** adalah :

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efisien.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efisien berimbang.
3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) efisien.

3. Tingkat Efektif

Di dalam bukunya, **Renyowijoyo (2013:4)** mengemukakan bahwa efektif merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.

Mahmudi (2016: 21) Efektif merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Jika ekonomis berfokus pada input dan efisien pada output atau proses, sedangkan efektif berfokus pada *outcome* (hasil). Tingkat efektif diukur dengan cara membandingkan realisasi *outcome* dan *output*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tingkat Efektif dinyatakan dengan rumus berikut :

$$\text{Efektif} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Outcome : Persentase hasil yang dicapai pada setiap kegiatan

Output : Persentase tingkat efisien

Kriteria efektivitas adalah:

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efektif.
- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektivitas berimbang.
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif.

2.4 Belanja

Peraturan pemerintah No. 58 tahun 2005, belanja adalah semua pengeluaran rutin dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran.

2.5 Anggaran

Menurut *Governmental Accounting Standards Board* (GASB), anggaran merupakan rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai dalam periode waktu tertentu.

Anggaran merupakan rencana keuangan yang mencerminkan pilihan kebijakan suatu institusi atau lembaga tertentu untuk suatu periode di masa yang akan datang. Menurut **Mulyadi (2010:24)** anggaran merupakan suatu rencana yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam jangka waktu setahun.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Kinerja Dalam Pandangan Islam

Abdul Rahman ibnu Zaid ibnu Aslam mengatakan bahwa derajat atau tingkatan di neraka mengarah kebawah, sedangkan derajat disurga mengarah keatas (Tafsir Ibnu Katsir).

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Surat Al-Ahqaaf ayat 19)”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-A'raaf ayat 39 :

وَقَالَتْ أُولَئِكَمُ الْأَخْرَجْتُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ
فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ

Artinya : “Dan berkata orang-orang yang masuk terdahulu di antara mereka kepada orang-orang yang masuk kemudian: "Kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan”.

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya segala kelebihan hanya milik Allah, oleh karena itu bekerja tidak hanya sebatas ubuddiyah saja, karena pekerjaan merupakan proses yang frekuensi logisnya adalah pahala (balasan) yang akan kita terima. Dalam konteks ini, pekerjaan tidak hanya bersifat ritual dan ukhrowi, akan tetapi juga merupakan pekerjaan sosial yang bersifat duniawi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian dan judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
Demi Aulia Arfan Analisis <i>Value for money</i> dalam pengukuran kinerja Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2011-2012	Hasil penelitian yang dilakukan Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta jika diukur dengan metode <i>value for money</i> kinerjanya ekonomis, efisien dan efisien.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta penelitian sekarang pada Dinas PUPR Provinsi Riau. Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti dengan konsep <i>value for money</i>
Sri Kurnia (2016) Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode <i>value for money</i> pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang	Hasil penelitian yang dilakukan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah jika diukur dengan metode <i>value for money</i> kinerjanya sudah Ekonomis, efektif tetapi tidak efisien.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah sedangkan penelitian sekarang pada Dinas PUPR Provinsi Riau. Penelitian sebelumnya menganalisis kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sedangkan penelitian sekarang pengukuran kinerja anggaran belanja. Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama- sama meneliti dengan konsep <i>value for money</i>
Endang purwanti(2018) Analisis kinerja organisasi sektor publik dengan pendekatan <i>Value For Money</i>	Hasil penelitian yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan jika diukur dengan metode <i>value for money</i> kinerjanya sudah Ekonomis, efektif dan efisien.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten Sleman sedangkan penelitian sekarang pada Dinas PUPR Provinsi Riau, Peneliti sebelumnya menganalisis kinerja organisasi sektor publik sedangkan pengukuran kinerja anggaran belanja. Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama- sama meneliti dengan konsep <i>value for money</i>
Muhammad Rizki (2014) Pengukuran kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja dengan menggunakan metode <i>value for money</i> pada dinas pu. Bina marga kabupaten muara enim	Ekonomis, efisien, kurang efektif Hasil penelitian yang dilakukan badan pengelola keuangan dan aset daerah jika diukur dengan metode <i>value for money</i> kinerjanya sudah Ekonomis, efisien tetapi kurang efektif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Dinas PU. Bina Marga Kabupaten Muara Enim sedangkan penelitian sekarang pada Dinas PUPR Provinsi Riau. Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama- sama meneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan konsep <i>value for money</i>
<p>Khalimatus Sya'diyah, Widya Susanti, Ali Rasyidi</p> <p>Analisis <i>value for money</i> dalam pengukuran kinerja keuangan pada badan penanggulangan bencana daerah kabupaten sidoarjo</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan badan pengelola keuangan dan aset daerah jika diukur dengan metode <i>value for money</i> kinerjanya sangat ekonomis, sangat efektif dan cukup efisien.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya terletak pada daerah Kabupaten Sidoarjo sedangkan sekarang terletak pada Dinas PUPR Provinsi Riau, penelitian sebelumnya menganalisis pengukuran kinerja keuangan sedangkan penelitian sekarang pengukuran kinerja anggaran belanja.</p> <p>Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti dengan konsep <i>Value For Money</i>.</p>
<p>Dwi Purwiyanti</p> <p>Analisis kinerja berbasis konsep <i>value for money</i> pada kegiatan fisik pekerjaan irigasi donggala kodi (Study di Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu)</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan Dinas pekerjaan umum dan kota palu jika diukur dengan metode <i>value for money</i> kinerjanya sangat ekonomis, efisien dan sangat efektif</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Dinas pekerjaan umum dan kota palu sedangkan penelitian sekarang pada Dinas PUPR Provinsi Riau, penelitian sebelumnya menganalisis kegiatan fisik pekerjaan irigasi donggala kodi sedangkan penelitian sekarang pengukuran kinerja anggaran belanja</p> <p>Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti dengan konsep <i>value for money</i></p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan cara mengamati objek tertentu dan dengan waktu yang telah ditentukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau, sehingga hasil dan kesimpulan yang diambil hanya berguna bagi objek yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Adapun lokasi penelitian ini adalah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau yang terletak di Jalan SM Amin N0 9A, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pertengahan bulan April sampai bulan Agustus 2020

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang mampu memberikan informasi terkait dengan judul yang diajukan penulis, yaitu Sub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian Keuangan, Sub bagian Program dan Sub bagian Bidang pembangunan jalan dan jembatan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah data capaian target dan realisasi anggaran belanja yang terdapat pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau tahun anggaran 2019.

3.4 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah *Value for Money*. *Value for Money* merupakan konsep pengukuran kinerja atas pelaksanaan anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau yang berdasarkan pada tiga elemen yaitu ekonomis, efisien, dan efektif.

Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variable atau kegiatan tersebut.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau.	Suatu rencana kerja yang dibuat dan digunakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau.	Anggaran belanja dan realisasi periode 2019.
Pengukuran kinerja dengan <i>Value For Money</i> .	Suatu Proses penilaian yang dilakukan untuk menilai kemajuan	Konsep 3E: a. Ekonomis % perbandingan realisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui alat ukur yang berdasarkan tingkat ekonomis, efisien, dan efektif.	<p>pengeluaran dengan anggaran</p> <p>pengeluaran dengan anggaran</p> <p>pengeluaran <100%</p> <p>b. Efisien</p> <p>% perbandingan realisasi untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi <100%</p> <p>c. Efektif</p> <p>% perbandingan realisasi pendapatan dengan anggaran</p> <p>pendapatan >100%</p>
--	---	---

3.5 Data yang Dibutuhkan

1. Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau.
 - a. Sejarah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
 - b. Visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
 - c. Tugas pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
 - d. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
2. Laporan kinerja kegiatan pada bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan.

3.6 Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data keuangan berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2019 untuk menghitung ekonomis, efisien dan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data

Data yang diambil oleh peneliti fokus pada tahun 2019.

Sumber data yang diambil oleh peneliti berasal dari:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber penelitian diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data yang diperoleh secara langsung dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau yaitu Laporan Rekapitulasi Realisasai Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Kegiatan Belanja APBD Provinsi Riau tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data dalam penelitian ini berupa gambaran umum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP) melalui media internet.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang didapat dari metode ini adalah mengenai rencana realisasi program pada

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau yang di Laporan Rekapitulasi realisasai Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Kegiatan Belanja APBD Provinsi Riau tahun 2019.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis Pengukuran Kinerja Dinas Perkerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau dengan menggunakan metode *value for money* yang mengukur suatu kinerja organisasi dengan tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisien dan efektif. Dalam penelitian ini menggunakan Laporan Rekapitulasi realisasai Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Kegiatan Belanja APBD Provinsi Riau tahun 2019.

1. Tingkat ekonomis menurut **Mahsun (2010: 84)** adalah:

Keterangan:

Input : Realisasi anggaran pada setiap kegiatan

Harga Input : Anggaran pada setiap kegiatan

Tingkat Ekonomis :

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Harga Input}} \times 100\%$$

Kriteria ekonomis adalah:

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti ekonomis.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti ekonomis berimbang.
3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti tidak ekonomis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tingkat efisien menurut **Mahmudi (2010:85)** adalah :

Keterangan:

Output : Persentase hasil yang dicapai pada setiap kegiatan

Input : Persentase tingkat ekonomis

$$\text{Efisien} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Kriteria efisien menurut **Mahsun (2014: 187)** adalah :

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efisien.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efisien berimbang.
3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) efisien.

3. Tingkat Efektif dinyatakan dengan rumus berikut :

Keterangan :

Outcome : Persentase hasil yang dicapai pada setiap kegiatan

Output : Persentase tingkat efisien

$$\text{Efektif} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Kriteria efektif adalah:

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efektif.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektif berimbang.
3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan metode *value for money* terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengukuran Ekonomis

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tahun 2019 ditinjau dari segi ekonomis menunjukkan hasil yang sudah ekonomis. Hasil tersebut disebabkan karena Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau telah mampu mengelola keuangan dengan baik dan hemat.

2. Pengukuran Efisien

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau pada tahun 2019 ditinjau dari segi efisien menunjukkan hasil yang sudah efisien. Hasil tersebut disebabkan karena Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi telah mampu mengelola sumber daya dengan maksimal.

3. Pengukuran Efektif

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau pada tahun 2019 ditinjau dari segi efektif di analisis untuk total keseluruhannya menunjukkan hasil efektif, tetapi ada beberapa kegiatan yang tidak efektif sehingga efektivitas dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau menunjukkan hasilnya tidak efektif karena Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang belum mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisis yang disimpulkan diatas ternyata kinerja Dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bukan karena masalah efektif atau tidak efektif tetapi ada beberapa faktor lain yang disebabkan oleh fenomena alam dan perubahan iklim seperti curah hujan yang cukup tinggi, banjir, longor dan sebagainya serta terjadinya kelangkaan material, yang berakibat terhadap percepatan pelaksanaan kegiatan sehingga beberapa kegiatan tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi Dinas PUPR Provinsi Riau

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau diharapkan meningkatkan kembali kinerjanya dengan menyediakan material yang bagus dan menyediakan alat berat yang baru untuk pembangunan infrastuktur sehingga program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah teknik pengumpulan data berupa wawancara sehingga dapat mengetahui informasi secara lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan dan kendala-kendala lainnya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qura'nnul Karim, Al-Ahqaf, ayat 19

Al- Qur'annul Karim, Al-A'raaf Ayat 39

Dwiyanto. A., dkk. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta:

PT.Raja.

Edison. E., dkk. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung:

Alfabeta.

Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Kedua. Penerbit

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPM, Yogyakarta

Mahsun., dkk. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. BPFE: Yogyakarta

Mangkunegara, Prabu A. A. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:

Rosda.

Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, cetakan ke-5. Jakarta: Salemba

Empat.

Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertanti. 2010. Akuntansi Sektor Publik.

Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat

Pasalong, Harbani. 2011. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPGE.

UGM

Pasolong, Harbani. (2011). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

(<https://ppid.riau.go.id/download/20/1540738356lkjip-pupr-2017.pdf>)

Renyowijoyo, Muindro. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Mitra Wacana

Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizki, Muhammad. 2014. “Pengukuran Keuangan dengan menggunakan metode *Value For Money* Pada Badan Pengelola Keuangan Aset dan Daerah Kota Palembang”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Roziqin, Muhammad Zainur. 2010. Kepuasan Kerja. Malang
- Rudianto. 2013. Akuntansi manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Erlangga.
- Sya’diyah Khalimatus, Widya Susanti, dana Ali Rasyidi “Analisis *Value For Money* dalam pengukuran kinerja keuangan pada Badan Penanggulangan bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo”. Jurnal Dipublikasikan.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). Bandung: Alfabeta
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=surah+al-a%27raf+ayat+39>
- <https://tafsirweb.com/9585-quran-surat-al-ahqaf-ayat-19.html>
- <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/01/04/2019/197105/ribuan-km-jalan-rusak.html>

LAMPIRAN

LAPORAN REKAPITASI REALISASI FISIK DAN KEUANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN BELAKA APBD PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2019 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI RIAU POSISI S/D 31 Desember 2019										
Jumlah Program Jumlah Kegiatan Jumlah DPA-SIKPD BTL dan BL Realisasi Fisik BTL dan BL (%) Realisasi Keuangan BTL dan BL (%) Realisasi Keuangan BTL dan BL (Rp)										
13 152 1.016.113.812.155,23 91,365 86,108 874.955.419.146,50										
STATUS : 31 DESEMBER 2019										
No	Nama Bidang/ Program	Jumlah Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Rencana Fisik	Realisasi Fisik			Realisasi Keuangan		Sisa Pagu (Rp)
					%	Tertimbang	%	Rp		
1	2	3	4	4a	5	6	7	8	9	
1	SEKRETARIAT	11.760.062.300,00	1,157		85,879	1.004	85,879	10.099.450.118,00	1.660.612.182,00	
2	PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN	489.622.018.654,42	48,186		90,271	43.498	85,303	417.662.977.547,83	71.959.041.106,59	
3	PESEKUTUVALAN DAN JEMBATAN	118.975.430.239,11	11,709		98,105	11.688	98,105	116.721.326.411,00	2.254.103.828,11	
4	SUMBER DAYA AIR	24.948.281.781,00	2,455		97,620	2.397	96,967	24.191.525.833,42	756.755.947,58	
5	AIR MINUM PENYEHATAN LINGKUNGAN	95.624.829.403,00	9,411		95,349	8.973	72,158	69.001.311.606,25	26.623.517.796,75	
6	PENATAAN BANGUNAN	134.172.972.123,00	13,205		76,607	10.116	75,393	101.156.672.938,00	33.016.299.185,00	
7	TATA RUANG	1.458.457.100,00	0,144		66,960	0.096	68,448	998.279.941,00	460.177.159,00	
8	UPT PELALITAN KONSTRUKSI	4.919.838.000,00	0,484		82,263	0.398	81,470	4.008.170.015,00	911.667.985,00	
9	UPT LABOR	2.920.000.000,00	0,287		95,228	0.274	94,517	2.759.899.418,00	160.100.582,00	
10	UPT PENGELUARAN AIR MINUM	9.197.070.900,00	0,905		43,100	0.390	37,569	3.455.283.167,00	5.741.787.733,00	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Bidang/ Program	Jumlah Pagu Anggaran (Rp)	Bob.- (%)	Rencana Fisik		Fisik		Realisasi		Kemungkinan		Sisa Pagu (Rp)
				4a	%	6	Tertimbang	%	7	Rp	8	9
1	2	3	4	4a	5	6	7	8	9			
1.1	UPD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH I	16.790.338.300,00	1,652		93,495	1,545		93,401	15.682.269.500,00			1.108.068.800,00
1.2	UPD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH II	22.764.680.000,00	2,240		82,826	1,856		76,485	17.411.567.585,00			5.353.112.415,00
1.3	UPD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH III	15.669.615.000,00	1,542		76,371	1,178		95,706	14.996.770.200,00			672.844.800,00
	BELANJA LANGSUNG (BL)	948.823.593.800,53	93,378	94,940	91,073	85,042		85,468	810.938.348.874,50			137.885.244.926,03
	BELANJA TIDAK LANGSUNG (BTL)	67.290.218.354,70	6,622	95,136	95,136	6,300		95,136	64.017.070.272,00			3.273.148.082,70
	TOTAL BELANJA DINAS PUPR	1.016.113.812.155,23	100,00	94,954	91,365	91,365		86,108	874.955.419.146,50			141.158.393.008,73

Pekanbaru, 31 Desember 2019
**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
 PENATAAN RUANG PROVINSI RIAU**

I. DADANG EKO PURWANTO, MT
 NIP.19640614 199403 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Bidang/ Program	Jumlah Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Rencana Fisik	Realisasi				Sisa Pagu (Rp)
					Fisik		Keuangan		
					%	Tertimbang	%	Rp	
1		3	4	4a	5	6	7	8	9
21	Pengamanan Aset Milik Daerah	400.000.000,00	0,039	80,57	80,568	0,032	79,643	318.571.600,00	81.428.400,00
22	Penyediaan Sarana Keasipan	150.000.000,00	0,015	98,46	98,458	0,015	89,027	133.541.000,00	16.459.000,00
P	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	93.500.000,00	0,009	-	94,920	0,009	94,920	88.750.000,00	4.750.000,00
23	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	93.500.000,00	0,009	94,92	94,920	0,009	94,920	88.750.000,00	4.750.000,00
P	Program Pengembangan Data/Informasi	50.000.000,00	0,005	-	100,000	0,005	100,000	50.000.000,00	-
24	Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pamotan Tahunan	50.000.000,00	0,005	100,00	100,000	0,005	100,000	50.000.000,00	-
B	PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN	489.622.018.654,42	48,186	-	90,271	43,498	85,303	417.662.977.547,83	71.959.041.106,59
P	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	489.622.018.654,42	48,186	-	90,271	43,498	85,303	417.662.977.547,830	71.959.041.106,59
25	Peningkatan Jalan Lipat Kain - Lubuk Agung	17.336.094.700,00	1,706	99,87	99,873	1,704	99,664	17.277.828.715,00	58.265.985,00
26	Peningkatan Jalan Lubuk Agung - Batu Sasak - Bts. Sumbar	7.735.948.383,95	0,761	99,61	99,611	0,758	90,805	7.024.642.526,00	711.305.857,95
27	Peningkatan Jalan Dulu dalu - Mahato	65.509.096.464,48	6,447	99,93	99,929	6,442	96,204	63.022.622.505,00	2.486.473.959,48
28	Perencanaan Teknik Jembatan	4.887.315.500,00	0,481	99,06	99,059	0,476	87,938	4.297.813.937,00	589.501.563,00
29	Peningkatan Jalan Temblahan - Fnok	3.933.767.056,79	0,387	98,61	98,615	0,382	95,490	3.756.346.059,00	177.420.997,79
30	Peningkatan Jalan Mahato - Simpang Manggala	16.919.604.402,00	1,665	99,84	99,843	1,663	99,534	16.840.802.033,00	78.802.369,00
31	Peningkatan Ujung Batu - Rokan - Batas Sumbar	7.419.859.693,99	0,730	99,50	99,498	0,727	99,356	7.372.048.638,00	47.811.055,99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Bidang/ Program	Jumlah Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Rencana Fisik	Realisasi				Sisa Pagu (Rp)
					Fisik		Keuangan		
					%	Tertimbang	%	Rp	
1	2	3	4	4a	5	6	7	8	9
32	Perencanaan Teknik Jalan (A)	729.292.900,00	0,072	95,32	95,324	0,068	88,771	647.401.550,00	81.891.350,00
33	Perencanaan Teknik Jalan (B)	980.000.000,00	0,096	96,21	96,207	0,093	88,100	863.377.900,00	116.622.100,00
34	Perencanaan Teknik Jalan (C)	1.200.000.000,00	0,118	98,02	98,020	0,116	92,649	1.111.790.242,00	88.209.758,00
35	Perencanaan Teknik Jalan (D)	1.088.127.900,00	0,107	97,78	97,781	0,105	97,474	1.060.642.900,00	27.485.000,00
36	Perencanaan Teknik Jalan (E)	1.237.397.900,00	0,122	98,04	98,043	0,119	97,453	1.205.877.900,00	31.520.000,00
37	Peningkatan Jalan dalam Kota Pekanbaru	16.347.350.000,00	1,609	99,96	99,963	1,608	99,916	16.333.634.212,00	13.715.788,00
38	Peningkatan Jalan Simpang Minas - Simpang Penda - Simpang Tualang Timur	5.234.906.481,27	0,515	99,57	99,572	0,513	98,614	5.162.341.612,00	72.564.869,27
39	Peningkatan Jalan Tembilahan - Simpang Kuala Saka	8.403.798.028,16	0,827	99,31	99,306	0,821	98,317	8.262.346.015,00	141.452.013,16
40	Peningkatan Jalan Rengat - Kuala Inhil)	7.647.350.000,00	0,753	99,41	99,408	0,748	97,385	7.447.376.958,00	199.973.042,00
41	Peningkatan Jalan Kuala Cinaku (Batas Inhil) - Rumbai Jaya	7.610.684.700,00	0,749	99,41	99,409	0,745	98,430	7.491.231.768,00	119.452.932,00
42	Peningkatan Jalan Simpang Pramuka - Batas Kab. Siak	14.933.338.810,12	1,470	99,95	99,948	1,469	99,905	14.919.129.635,00	14.209.175,12
43	Peningkatan Jalan Simpang Batu Teras - Muara	5.647.350.000,00	0,556	99,42	99,422	0,553	93,487	5.279.519.426,00	367.830.574,00
44	Peningkatan Jalan Bagian Siapi-api - Teluk Payat (Kubu)	8.184.272.575,58	0,805	99,50	99,504	0,801	98,682	8.076.387.663,00	107.884.912,58
45	Peningkatan Jalan Teluk Payat (Kubu) - Panipahan - Batas Sumut	39.524.352.700,00	3,890	99,76	28,442	1,106	31,976	12.638.452.444,00	26.885.900.256,00
46	Pembangunan Pelebaran Jembatan Sali Pada Ruas Jln. Hangtuah (Pekanbaru)	7.450.325.000,00	0,733	99,79	82,308	0,603	55,416	4.128.639.383,00	3.321.685.617,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Bidang/ Program	Jumlah Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Rencana Fisik	Realisasi				Sisa Pagu (Rp)
					Fisik		Keuangan		
					%	Tertimbang	%	Rp	
1	2	3	4	4a	5	6	7	8	9
47	Pembangunan Jembatan Sei. Lipai Pada Ruas Jalan Lubuk Agung - Batu Saek - Batas Sumber	5.347.350.000,00	0,526	99,57	99,568	0,524	90,722	4.851.213.527,00	496.136.473,00
48	Peningkatan Jalan Pasir Pangraian - Batas Sumut	9.301.582.925,00	0,915	99,59	99,591	0,912	99,374	9.243.346.484,00	58.236.441,00
49	Peningkatan Jalan Tandun - Pasir Pangraian	7.226.484.856,00	0,711	99,33	99,333	0,706	98,807	7.140.247.320,00	86.237.536,00
50	Pembangunan Jembatan Sei. Lindai Pada Ruas Jalan Sentang - Kota Lama - Sp. Suram	6.847.350.000,00	0,674	99,19	99,189	0,668	94,957	6.502.045.296,00	345.304.704,00
51	Pembangunan Jembatan Golopung Pada Ruas Jalan Ujung Batu - Rokan - Batas Sumber	12.524.016.129,83	1,233	99,59	92,930	1,145	69,248	8.672.619.673,00	3.851.396.456,83
52	Peningkatan Jalan Batas Kab. Siak - Perawang	3.997.350.000,00	0,393	99,18	99,179	0,390	84,466	3.376.420.225,00	620.929.775,00
53	Pembangunan Jembatan Talang Mulia Pada Ruas Jalan Lubuk Kandi - Sp. Ila	5.347.350.000,00	0,526	98,94	98,938	0,521	90,348	4.831.243.879,00	516.106.121,00
54	Survey IRMS Jalan Provinsi di Provinsi Riau	1.526.322.900,00	0,150	96,20	96,195	0,144	90,888	1.387.241.900,00	139.081.000,00
55	Feasibility Study Aih Trase Jalan Selat Panjang - Aih - Kampung Balak	240.000.000,00	0,024	98,03	98,034	0,023	96,195	230.867.260,00	9.132.740,00
56	Pembebasan Lahan Jalan Provinsi Riau	15.200.000.000,00	1,496	43,69	43,685	0,653	43,685	6.640.180.000,00	8.559.820.000,00
57	Monitoring, Pengendalian, Evaluasi dan Konsultasi Keluar Daerah Bidang Pembangunan dan Peningkatan	143.819.800,00	0,014	46,84	46,842	0,007	46,842	67.368.455,00	76.451.345,00
58	Pembangunan Jembatan Koto Gasih Ruas Simpang Bertang - Meredan - Simpang Bantan	28.321.235.900,00	2,787	99,86	95,025	2,649	64,087	18.150.200.932,00	10.171.034.968,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Bidang/ Program	Jumlah Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Rencana Fisik	Realisasi				Sisa Pagu (Rp)
					Fisik		Keuangan		
					%	Tertimbang	%	Rp	
1	2	3	4	4a	5	6	7	8	9
59	Pembangunan Jembatan Kelabau Pada Ruas Jalan Simpang Pramutka - Batas Kabupaten Siak	5.347.350.000,00	0,526	99,68	84,411	0,444	61,232	3.274.277.504,00	2.073.072.496,00
60	Peningkatan Jalan Tanjung Padang Teluk Belitung	9.347.350.000,00	0,920	99,41	80,415	0,740	68,847	6.435.330.103,00	2.912.019.897,00
61	Peningkatan Jalan Sei. Jering - Kari	8.304.871.674,88	0,817	99,29	99,289	0,812	90,837	7.543.879.606,00	760.992.068,88
62	Peningkatan Jalan Lubuk Jambi - Simpang Bui - Simpang Ila	7.644.522.350,00	0,752	99,27	99,273	0,747	98,924	7.562.260.745,00	82.261.605,00
63	Peningkatan Jalan Simpang Buntut - Teluk Meranti	14.947.350.000,00	1,471	99,80	99,803	1,468	99,705	14.903.185.148,00	44.164.852,00
64	Peningkatan Jalan Dumai - Lubuk Gaung - Sibaboi	7.408.758.782,42	0,729	99,06	68,450	0,499	57,027	4.225.018.086,00	3.183.740.696,42
65	Peningkatan Jalan Teluk Meranti - Sebek	16.330.847.700,00	1,607	99,83	99,830	1,604	98,342	16.060.044.433,00	270.803.267,00
66	Pembayaran Hutang Paket Pembangunan Jembatan Teluk Masjid	6.611.729.079,00	0,651	100,00	100,000	0,651	100,000	6.611.729.079,00	-
67	Pembayaran Hutang Kegiatan Pembangunan Dinding Penahan Tanah Sungai Siak (Multi Years)	2.895.496.775,83	0,285	100,00	100,000	0,285	100,000	2.895.496.775,83	-
68	Pembayaran Hutang Kegiatan Pembangunan Fly Over Jalan Tuanku Tambusi - Soekarno Hatta (Sp. SKA) Tahun Anggaran 2018	15.406.309.343,00	1,516	100,00	100,000	1,516	100,000	15.406.309.343,00	-
69	Pembayaran Hutang Kegiatan Pembangunan Fly Over Sp. Pasar Pagi Avenega Pekanbaru Tahun Anggaran 2018	6.962.495.250,00	0,685	100,00	100,000	0,685	100,000	6.962.490.250,00	5.000,00
70	Pembayaran Hutang Kegiatan Pembangunan Jembatan Siak IV (Multiyear) Tahun Anggaran 2018	34.430.450.805,12	3,388	100,00	100,000	3,388	98,242	33.824.992.641,00	605.458.164,12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Bidang/ Program	Jumlah Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Rencana Fisik	Realisasi				Sisa Pagu (Rp)
					Fisik		Keuangan		
					%	Tertimbang	%	Rp	
1	2	3	4	4a	5	6	7	8	9
71	Pembayaran Hutang Kegiatan Pembangunan Jembatan Gantung Pulau Rambai Kec. Kampar Timur Tahun Anggaran 2018	861.773.415,00	0,085	100,00	100,000	0,085	100,000	861.773.415,00	-
72	Pembayaran Hutang Kegiatan Pembangunan Jembatan Bulu Hala Tahun Anggaran 2018	1.563.524.790,00	0,154	100,00	100,000	0,154	100,000	1.563.524.790,00	-
73	Pembayaran Hutang Kegiatan Penanggulangan Jalan Longsor Ruas Jalan Simpang Sudirman - Harapan Raya - Sp. Kayu Ara Tahun Anggaran 2018	79.781.782,00	0,008	100,00	100,000	0,008	100,000	79.781.782,00	-
74	Penanggulangan Bencana Longsor Ruas Jalan Kengat - Kuala Chinaku (Batas Indragiri Hulu)	5.496.311.200,00	0,541	99,09	82,747	0,448	75,317	4.139.634.875,00	1.356.676.325,00
B	PRESERVASI JALAN DAN JEMBATAN	118.975.430.239,11	11,709		98,105	11,688	98,105	116.721.326.411,00	2.254.103.828,11
P	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	118.975.430.239,11	11,709	-	99,820	11,688	98,105	116.721.326.411,00	2.254.103.828,11
75	Pemeliharaan Jalan Cerenit - Air Molek	4.812.217.876,79	0,474	99,87	99,866	0,473	98,998	4.764.010.204,00	48.207.672,79
76	Pemeliharaan Jalan Tepung - Tandun	4.932.724.379,64	0,485	99,92	99,923	0,485	99,493	4.907.736.500,00	24.987.879,64
77	Pemeliharaan Jalan Simpang Kumu - Kota Tengah	7.261.228.511,72	0,715	99,93	99,926	0,714	99,821	7.248.240.202,00	12.988.309,72
78	Pemeliharaan Jembatan Siak III	617.190.160,00	0,061	99,94	99,942	0,061	89,289	551.084.224,00	66.105.936,00
79	Pemeliharaan Jalan Rantau Berangin - Tandun	5.110.447.668,01	0,503	99,94	99,938	0,503	99,839	5.102.197.227,00	8.250.441,01
80	Pemeliharaan Jalan Kandis - Tapung	5.104.991.093,90	0,502	99,95	99,955	0,502	99,859	5.097.783.888,00	7.207.205,90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Kubu, Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu pada tanggal 21 Oktober 1996. Lahir dari pasangan Ayahanda Irianto dan Ibunda Hasnah yang diberi nama **Dian Pratiwi** yang beralamat di Komp. SDN 001 Bagan Batu, Kec Bagan Sinembah. Penulis merupakan anak pertama dari tiga orang bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 003 Bagan Sinembah pada tahun 2008, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Bagan Sinembah pada tahun 2011, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Bagan Sinembah pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada tahun 2014.

Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Riau yang beralamat di Jl. SM AMIN No. 92 yang dibimbing oleh Ibu Ana Nurlita, SE, M.si. Penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Bathin Solapan kota Duri Desa Boncah Mahang.

Pada tanggal 12 Oktober 2020 penulis dinyatakan lulus dengan mengikuti ujian *Oral Comprehensive* dan berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dibawah bimbingan Bapak Dr. Dony Martias SE, MM dengan judul **“Pengukuran Kinerja Atas Pelaksanaan Anggaran Belanja dengan Menggunakan Metode Value For Money (Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Riau”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.